

## Rajungan (*Portunus pelagicus*, Linnaeus 1758) Bagian 2: Benih





© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar Isi

Daftar Isi .....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Persyaratan .....	1
5 Pengambilan contoh .....	2
6 Cara pengukuran dan pemeriksaan .....	2
Tabel 1 - Persyaratan kuantitatif benih rajungan .....	2
Lampiran A (Informatif) Taksonomi rajungan ( <i>Portunus pelagicus</i> , Linnaeus 1758).....	4
Lampiran B (Normatif) Rajungan ( <i>Portunus pelagicus</i> , Linnaeus 1758) stadia zoea .....	5
Lampiran C (Normatif) Rajungan ( <i>Portunus pelagicus</i> , Linnaeus 1758) stadia megalopa dan crablet .....	8
Gambar B.1 - Rajungan stadia zoea 1 .....	5
Gambar B.2 - Rajungan stadia zoea 2 .....	6
Gambar B.3 - Rajungan ( <i>Portunus pelagicus</i> , Linnaeus 1758) stadia zoea 3 .....	6
Gambar B. 4 - Rajungan stadia zoea 4 .....	7
Gambar C.1 – Rajungan stadia megalopa .....	8
Gambar C.2 – Rajungan stadia crablet .....	9
Bibliografi .....	10



## Prakata

Standar Rajungan (*Portunus pelagicus*, Linnaeus 1758) Bagian 2: Benih merupakan standar yang disusun untuk digunakan oleh pembenih, pembudidaya, pelaku usaha, instansi dan *stakeholder* lainnya yang memerlukan serta digunakan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi dan kegiatan usaha pembenihan.

Standar ini disusun sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan, mengingat proses produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu benih rajungan yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis yang standar.

Standar ini di rumuskan oleh Panitia Teknis 65.07 Perikanan Budidaya pada tanggal 17 September – 19 September 2014 di Bogor, yang dihadiri oleh anggota panitia teknis, pemerintah, produsen, konsumen, dan lembaga penelitian/pakar serta telah memperhatikan :

- a) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan;
- b) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik;
- c) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.07/MEN/2004 tentang Pengadaan dan Peredaran Benih Ikan;
- d) Keputusan Menteri Pertanian No. KEP.26/MEN/1999 tentang Pengembangan Perbenihan Nasional.

Standar ini telah dilakukan jajak pendapat pada tanggal 24 Desember 2014 sampai dengan 25 Februari 2015 dengan hasil akhir RASNI.



## Rajungan (*Portunus pelagicus*, Linnaeus 1758) Bagian 2: Benih

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan kualitatif dan kuantitatif, pengambilan contoh, serta cara pengukuran dan pemeriksaan benih.

### 2 Acuan normatif

SNI 01-6489, *Metode pengambilan contoh benih ikan dan udang*

SNI 7306, *Prosedur pengambilan dan pengiriman contoh ikan untuk pemeriksaan penyakit*.

### 3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan.

#### 3.1

##### **rajungan**

sejenis kepiting yang memiliki habitat alami di laut, memiliki nama latin *Portunus pelagicus*

#### 3.2

##### **prevalensi**

jumlah kasus penyakit pada suatu populasi pada periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam persen (%)

### 4 Persyaratan

#### 4.1 Kualitatif

##### 4.1.1 Zoea (Z)

- a. warna tubuh : keabu – abuan, transparan;
- b. gerakan : berenang aktif/lincah dan cenderung berkumpul pada bagian tertentu;
- c. bentuk tubuh : sesuai pada lampiran B;
- d. bersifat fototaksis positif dan responsif terhadap pakan yang diberikan;
- e. kesehatan : anggota tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak ada kelainan bentuk, sehat bebas patogen (bakteri, jamur) dan parasit.

##### 4.1.2 Megalopa (M)

- a. Warna tubuh : keabu – abuan, transparan;
- b. Gerakan : Berenang aktif/lincah atau menempel pada bagian dasar bak/shelter;
- c. Bentuk tubuh : sesuai pada lampiran C;
- d. Kesehatan : anggota tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak ada kelainan bentuk, sehat, bebas patogen (bakteri, jamur) dan parasit.



#### 4.1.3 Crablet ( C )

- Warna tubuh : kehitaman;
- Gerakan : Berenang aktif/lincah atau menempel pada bagian dasar bak/ shelter;
- Bentuk tubuh : sesuai pada lampiran C;
- Kesehatan : anggota tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak ada kelainan bentuk, sehat, bebas patogen (bakteri, jamur) dan parasit.

#### 4.2 Kuantitatif

Persyaratan kuantitatif stadia zoea, megalopa dan crablet sesuai pada tabel 1.

**Tabel 1 - Persyaratan kuantitatif benih rajungan**

No	Kriteria	Satuan	Stadia		
			Zoea	Megalopa	Crablet
1	Umur	hari	1-10	11-15	16-25
2	Bobot	mg	-	-	20 – 140
3	Lebar karapas	mm	-	-	2 – 15
4	Keseragaman stadia	%	100	minimal 90	minimal 70
5	Kesehatan (prevalensi)	%	maksimal 20	maksimal 20	maksimal 20
6	Fototaksis positif	%	minimal 80	-	-

#### 5 Pengambilan contoh

Dilakukan sesuai dengan SNI 01-6489 dan SNI 7306-6.

#### 6 Cara pengukuran dan pemeriksaan

##### 6.1 Umur

Dihitung sejak telur menetas, dinyatakan dalam hari

##### 6.2 Stadia

Diamati berdasarkan perkembangan morfologis

##### 6.3 Bobot

Ditimbang menggunakan timbangan analitik yang dinyatakan dalam miligram (mg)

##### 6.4 Lebar karapas

Diukur menggunakan jangka sorong dari ujung duri anterolateral karapas kiri sampai ujung duri anterolateral karapas kanan dan dinyatakan dalam milimeter (mm)

##### 6.5 Keseragaman stadia

Dilakukan dengan *grading*, yang dinyatakan dalam persen (%)



**6.6 Kesehatan benih**

- A) pengamatan visual dilakukan untuk pemeriksaan adanya gejala penyakit dan kesempurnaan morfologi benih rajungan;
- B) pengamatan mikroskopik dilakukan untuk pemeriksaan patogen (bakteri, jamur) dan parasit di laboratorium

**6.7 Respons terhadap rangsangan cahaya tanpa aerasi**

Dilakukan sampling dengan menghitung jumlah zoea yang berkumpul mendekati cahaya yang dinyatakan dalam persen (%).





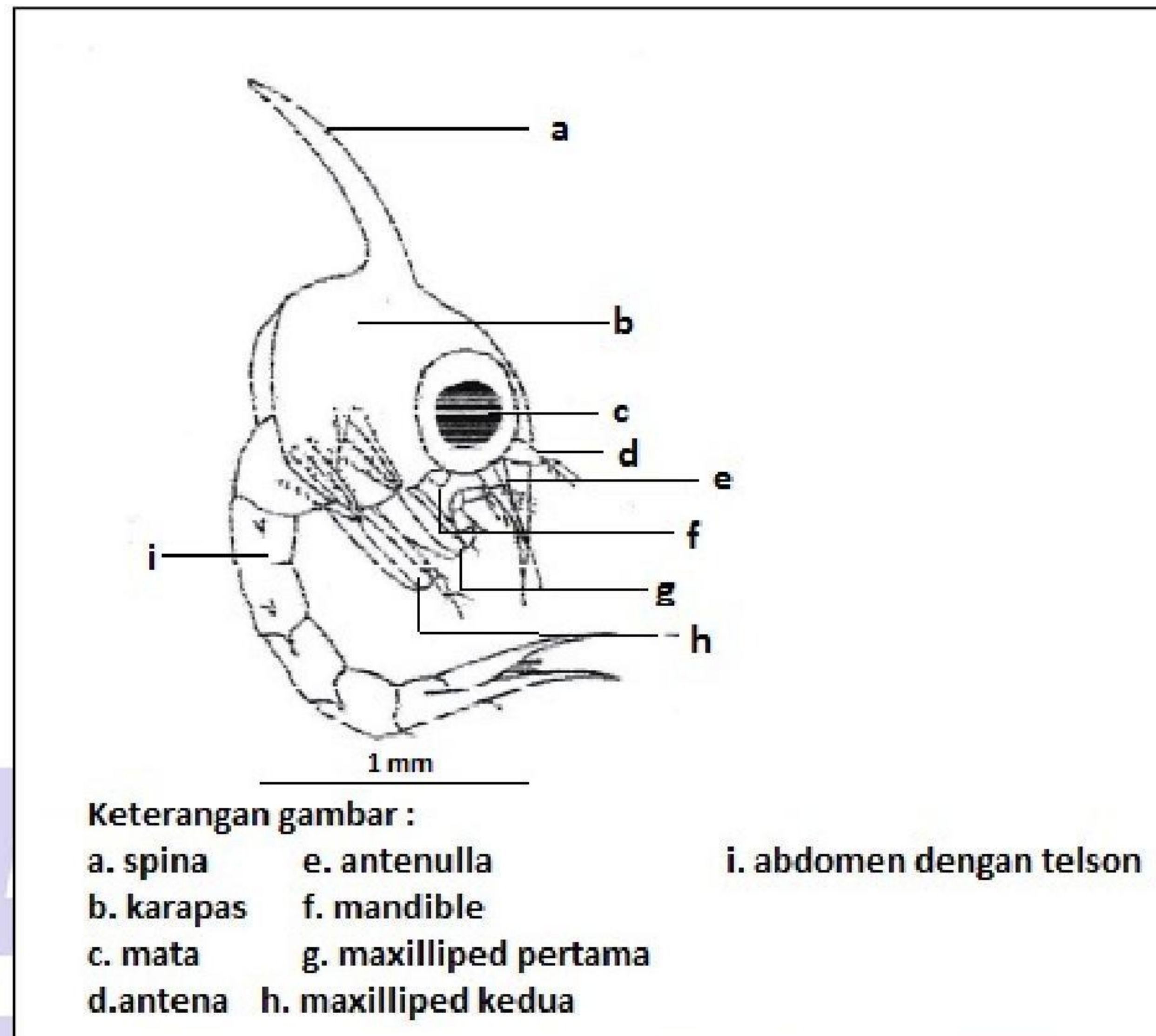
**Lampiran A  
(Informatif)**  
**Taksonomi rajungan (*Portunus pelagicus*, Linnaeus 1758)**

Filum : Arthropoda  
Sub Filum : Mandibulata  
Kelas : Crustacea  
Sub kelas : Malacostraca  
Super ordo : Eucarida  
Ordo : Decapoda  
Sub ordo : Branchyura  
Famili : Portunidae  
Genus : *Portunus*  
Spesies : *Portunus pelagicus*, Linnaeus  
Nama umum : *Blue swimming crab*

Nama lokal : Rajungan, kepiting bulan terang, rajungan bintang, rajungan hijau, rajungan karang, rajungan batik dan rajungan angin



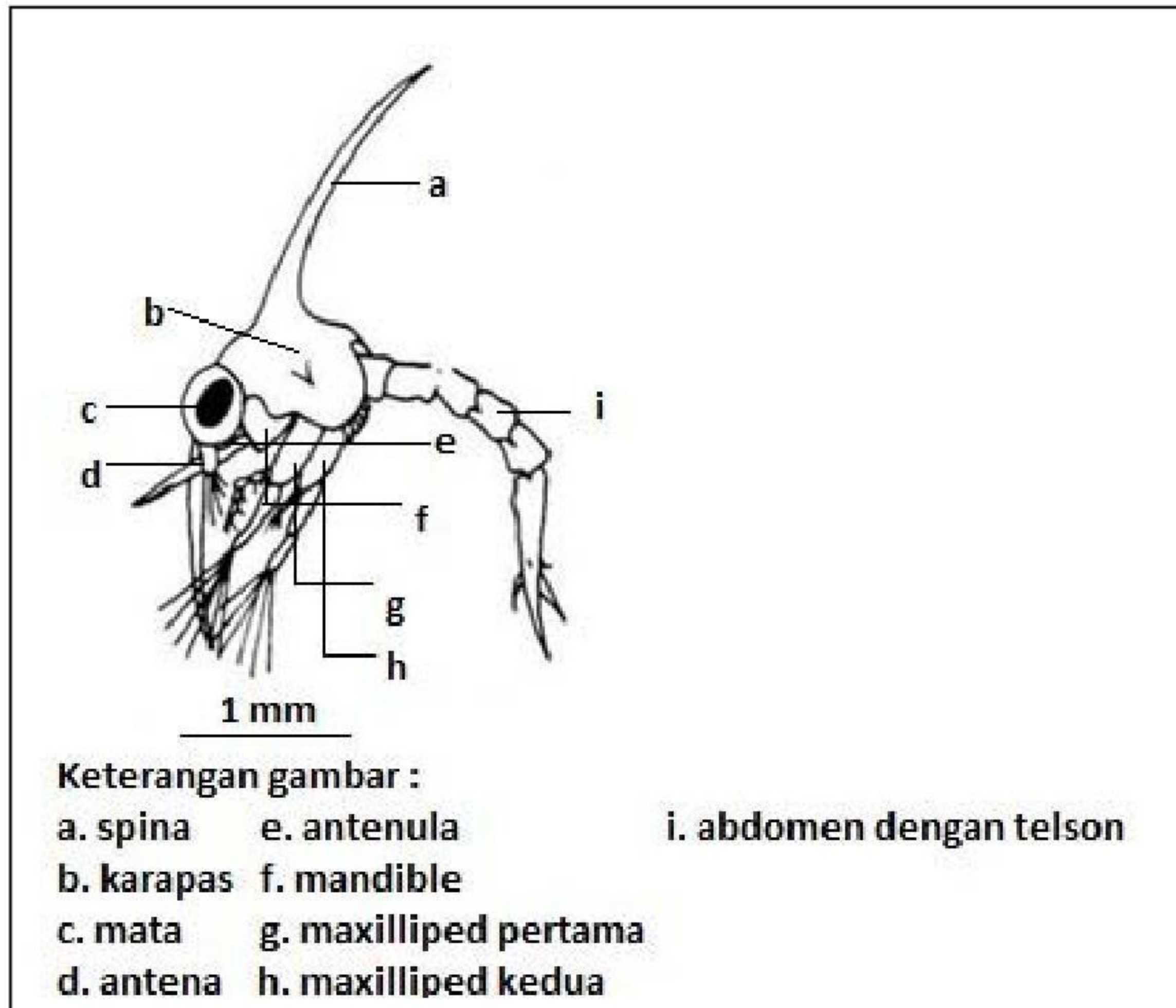
**Lampiran B  
(Normatif)**  
**Rajungan (*Portunus pelagicus*, Linnaeus 1758) stadia zoea**



Sumber : Juwana et al., 1987

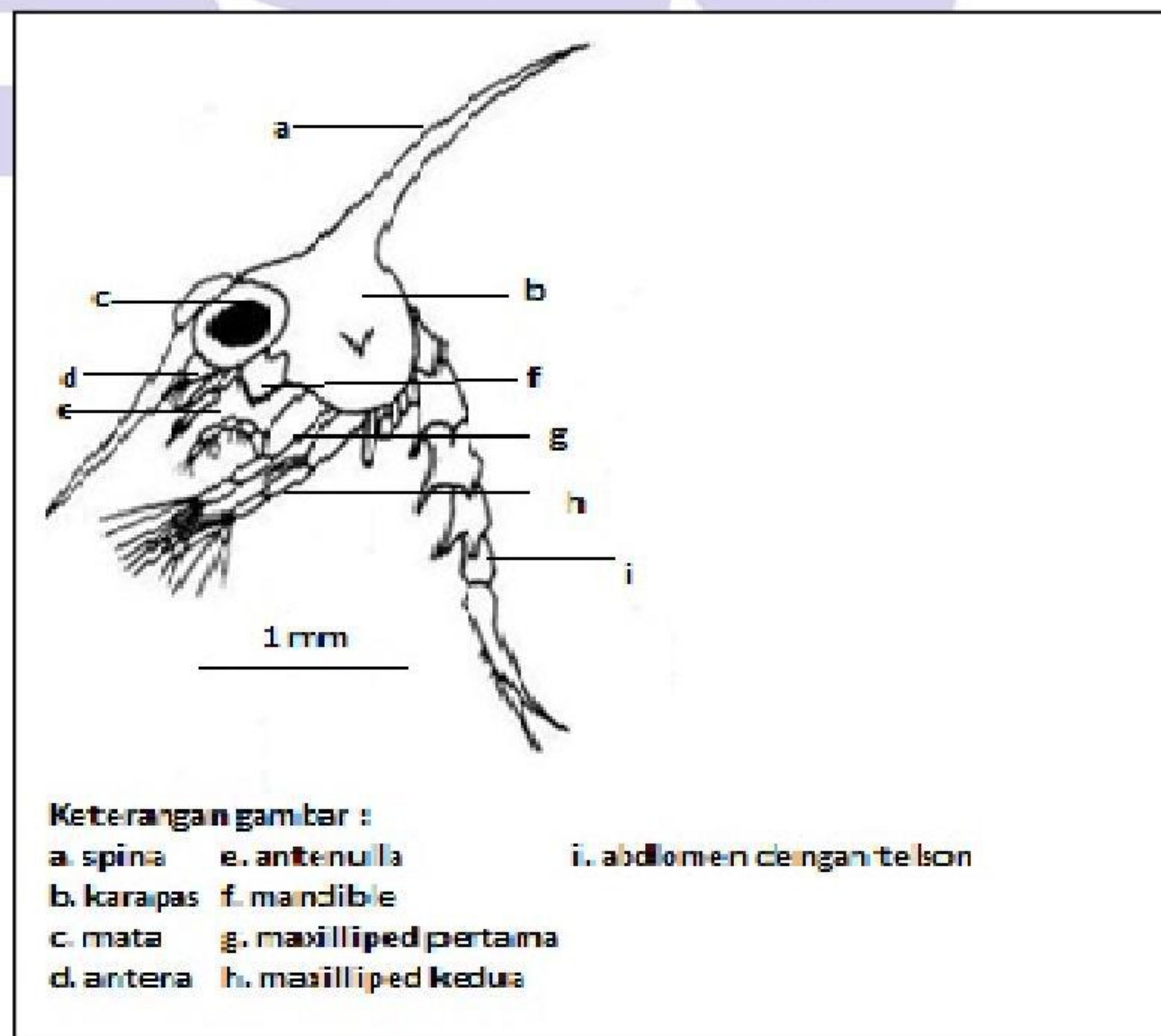
**Gambar B.1 - Rajungan stadia zoea 1**





Sumber : Juwana et al.,1987

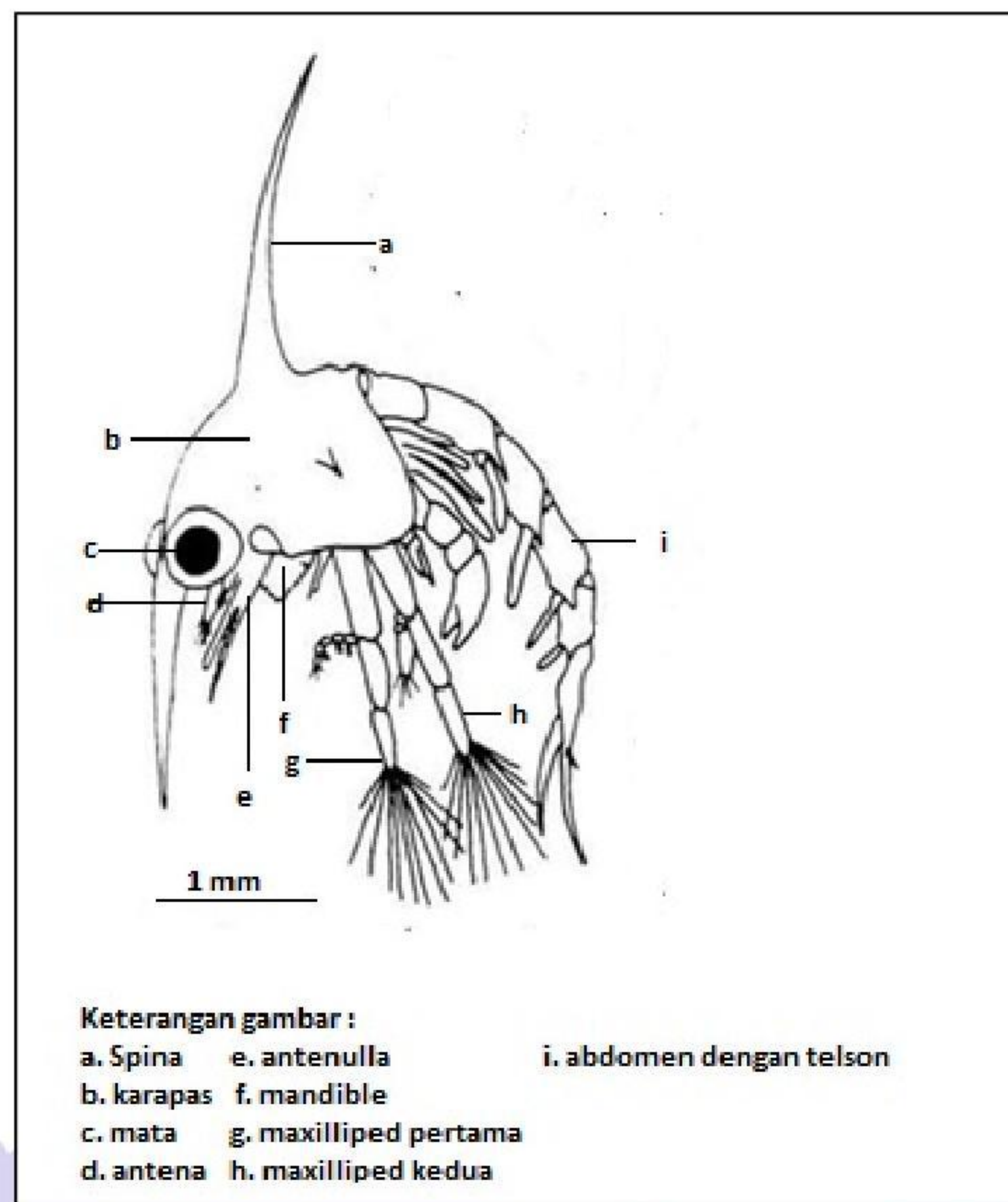
Gambar B.2 - Rajungan stadia zoea 2



Sumber : Juwana et al.,1987

Gambar B.3 - Rajungan (*Portunus pelagicus*, Linnaeus 1758) stadia zoea 3





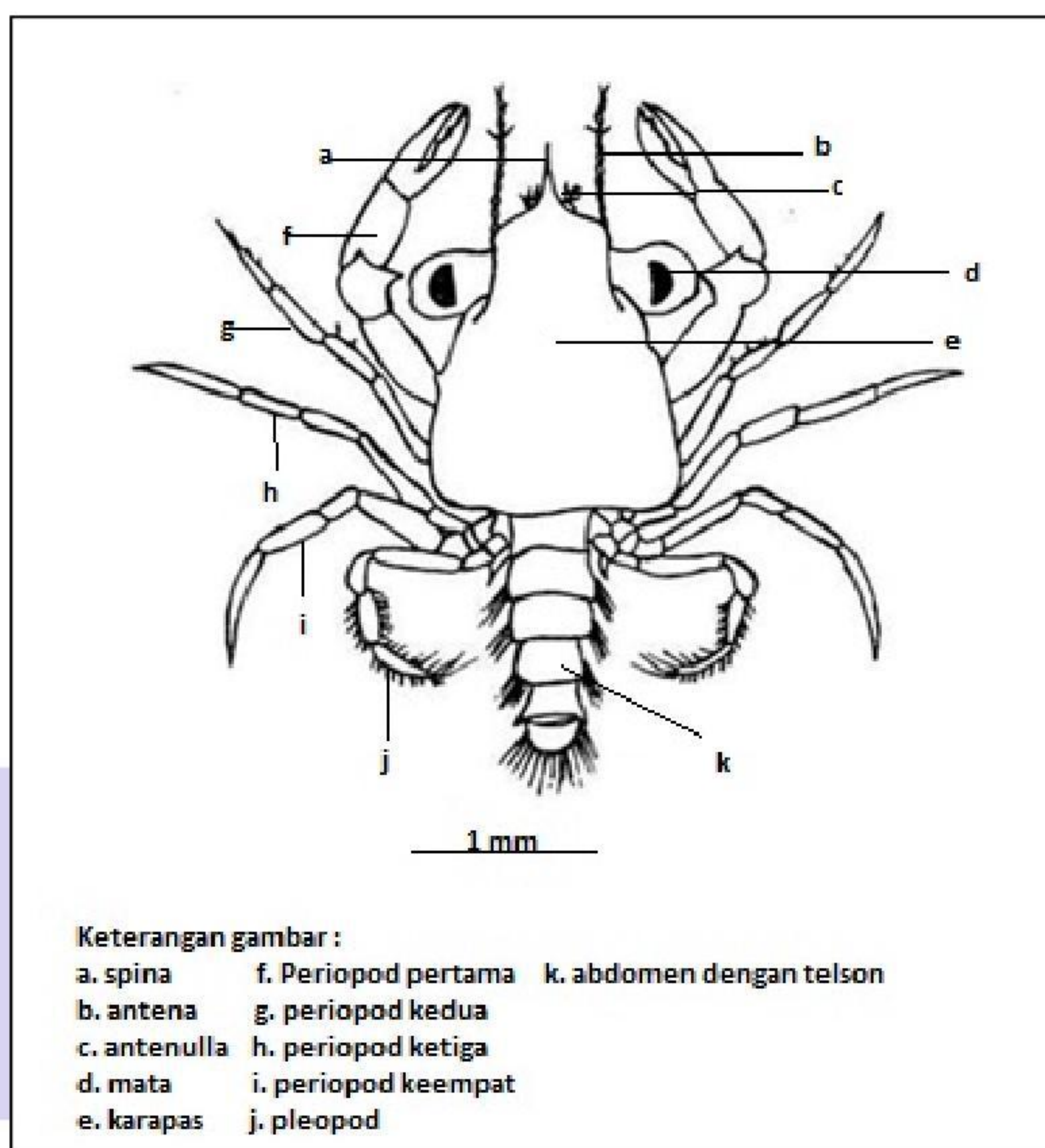
Sumber : Juwana et al.,1987

**Gambar B. 4 - Rajungan stadia zoea 4**



Lampiran C  
(Normatif)

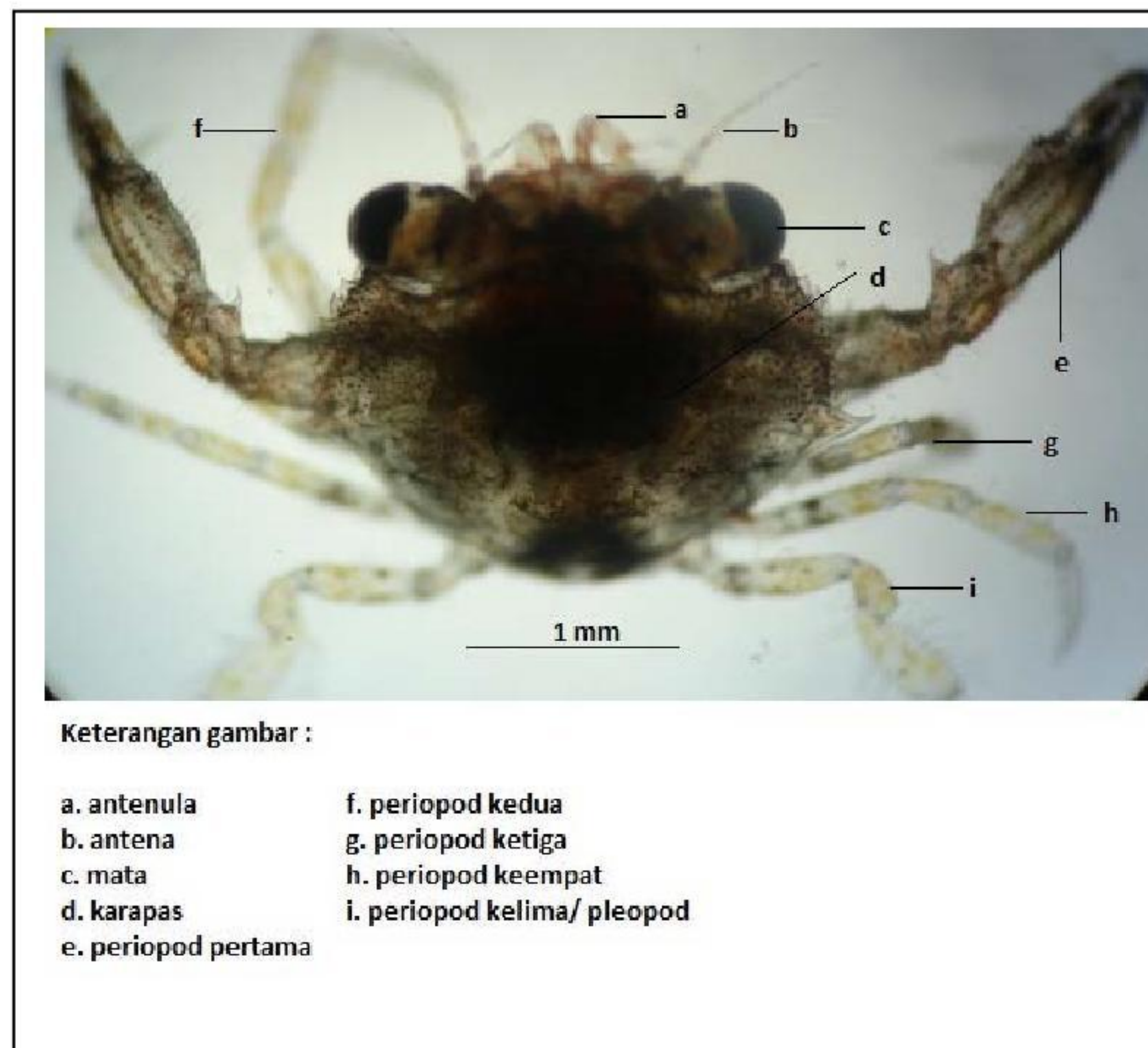
Rajungan (*Portunus pelagicus*, Linnaeus 1758) stadia megalopa dan crablet



Sumber : Juwana et al.,1987

Gambar C.1 – Rajungan stadia megalopa





Sumber : dokumentasi BBAP Takalar

**Gambar C.2 – Rajungan stadia crablet**



## Bibliografi

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan. 2013. Rekomendasi Teknologi Kelautan dan perikanan 2013 ; Pembenihan Rajungan (*Portunus pelagicus*). Jakarta
- Effendy, S., Faidar, Sudirman, dan E.Nurcahyono.2005. Perkembangan Larva Rajungan *Portunus pelagicus* Pada Produksi Masal Pasca introduksi *Artemia salina* dan *Brachionus plicatilis* diperkaya Asam Lemak. *Aquaculture Indonesia*, volume 6 :101 – 107
- Juwana, S.,I. Aswandy and M.G.Lily Pangabea.1987. Larval Development of The Indonesian Blue Swimming Crab, *Portunus pelagicus* (L) (Crustacea : Decapoda : Portunidae) Reared In The laboratory. *Marine Research in Indonesia* No. 26 : 29-49
- Nurcahyono, E. dan S. Raharjo. 2013. Pengembangan Dan Perbaikan Teknologi Pembenihan Rajungan (*Portunus Pelagicus*) di Balai Budidaya Air Payau Takalar. Paper on International on Maritime and Agribusiness Seminar Media Center - Tadulako University, Palu, Central Sulawesi – Indonesia 13th – 14th December 2013
- Susanto, B., Setyadi, Haryanti, dan A. Hanafi. 2006. Pedoman Teknis Teknologi Perbenihan Rajungan (*Portunus pelagicus*). Pusat Riset Perikanan Budidaya. Jakarta

